



EKONOMI EKONOMI PEMBANGUNAN

Erwin Kurniawan A., S.E., M.Si
NIP. 19750708 200604 1 003

PEMBANGUNAN EKONOMI DARI SISI PERSPEKTIF MODERNISASI.

SUMBER: Prof. Dr. ALVIN Y. SO (hal 7 sampai 54)

Ditujukan untuk Semester V/Kelas Khusus ES-B

1. Pengantar.

lahirnya teori modernisasi dalam pembangunan ekonomi diilhami oleh oleh 3 kondisi, yakni:

- a. munculnya USA sebagai kekuatan dunia baru yang sangat dominan setelah berakhirnya perang dunia II.
- b. Pada saat yang bersamaan terjadi pula perluasan gerakan komunisme sedunia yang dipelopori oleh Uni Soviet.
- c. Lahirnya negara-negara baru merdeka di Asia, Afrika dan Amerika Latin. Negara-negara yang baru merdeka ini mencari model-model pembangunan ekonomi yang cocok yang akan digunakan dalam pembangunan ekonominya.

Oleh karena itu teori modernisasi dapat dikategorikan sebagai satu aliran pemikiran (a school of thought) tersendiri.

Pemikiran dari teori modernisasi dimuat dalam Jurnal: “Economics Development and Cultural Change”. Yang terbit secara berkala di amerika Serikat.

2. Cikal bakal lahirnya teori Modernisasi.

Para pendukung teori modernisasi: Daniel Larner, Marion Levy, Neil Smelser, Samuel Eisenstadt, Gabriel Almond pada saat dibangku kuliah lebih banyak dipengaruhi oleh pemikiran Struktural – Fungsionalisme, maka tentu saja mereka terpengaruh dengan teori evolusi dan teori fungsionalisme.

3. Teori Evolusi

lusi. Teori evolusi lahir awal abad ke 19 sesudah Revolusi Industri dan Revolusi Perancis, yang merupakan dua revolusi yang tidak sekadar menghancurkan tatanan lama, tetapi juga membentuk acuan dasar baru.

Revolusi industri menciptakan dasar-dasar ekspansi ekonomi. Dengan dilandasi semangat penerapan iptek, dirumuskan tata cara baru memproduksi barang yg lebih efisien, yang pada akhirnya berakibat pada peningkatan produktivitas dan perluasan pasar dunia.

Revolusi Perancis, meletakkan kaidah-kaidah pembangunan politik yang berdasarkan keadilan , kebebasan, dan demokrasi.

Teori Evolusi menggambarkan perkembangan masyarakat sbb:
Pertama, teori evolusi menganggap bahwa perubahan sosial merupakan gerakan searah secara garis lurus. Masyarakat berkembang dari masyarakat primitif menuju masyarakat maju.

Dengan kata lain, masa depan masyarakat dunia sudah jelas dan dapat diramalkan, yakni pada suatu ketika masyarakat di dunia ini akan menjadi masyarakat maju.

Kedua, Teori evolusi membandingkan antara pandangan subjektifnya tentang nilai dan tujuan akhir pembangunan. Perubahan menuju bentuk masyarakat moderen merupakan bentuk masyarakat yang dicita-citakan, yang mengandung semua unsur yang disebut dengan “baik” dan “sempurna”. Pembangunan yang baik dan sempurna tersebut haruslah berisi: terjadinya pertumbuhan, adanya humanisme dan sivilisasi.

Teori evolusi juga beranggapan bahwa perubahan sosial berjalan secara perlahan dan bertahap. Mulai dari masyarakat sederhana (primitif) ke masyarakat moderen (Complex) memerlukan waktu yang panjang, bahkan berabad-abad untuk sampai pada tahapan terakhir.

4. Teori Fungsionalisme.

Menurut Talcott Parsons mempelajari pembangunan masyarakat dunia tidak ubahnya seperti mempelajari tubuh manusia.

Pertama, masyarakat mempunyai berbagai kelembagaan yang saling terkait dan tergantung satu sama lain. Parsons menggunakan konsep "sistem" untuk menggambarkan koordinasi harmonis antar kelembagaan tersebut.

Kedua, setiap kelembagaan dalam masyarakat melaksanakan tugas tertentu untuk stabilitas dan pertumbuhan masyarakat tersebut. Parsons merumuskan istilah "Fungsi Pokok" (functional imperative) untuk menggambarkan empat macam tugas utama yang harus dilakukan agar masyarakat tidak "mati", yang disebut AGIL (adaptation to the environment, goal attainment, integration, dan latency). Lembaga ekonomi menjalankan fungsi adaptasi lingkungan, pemerintah bertugas untuk pencapaian tujuan umum, lembaga hukum dan agama menjalankan fungsi integrasi, dan terakhir, keluarga dan lembaga pendidikan berfungsi untuk usaha pemeliharaan.

5. Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Rostow.

W.W Rostow dalam bukunya yang sangat terkenal berjudul: "The Stages of Economic Growth" menyatakan bahwa ada lima tahapan pembangunan ekonomi yang harus dilalui oleh berbagai negara. Mulai dari tahap masyarakat tradisional dan berakhir pada tahap masyarakat dengan konsumsi tinggi. Diantara dua kutub tersebut, tahapan yang dianggap kritis adalah "tahap tinggal landas".

Kritisnya tahapan tinggal landas bagi negara dunia ketiga, karena:

Pertama, negara dunia ketiga ketika berada pada tahapan tradisional hanya mengalami sedikit perubahan sosial, atau mengalami kemandegan sama sekali.

Menurut Rostow, jika suatu negara hendak mencapai pertumbuhan ekonomi yg berkelanjutan, maka negara tersebut harus memiliki struktur ekonomi yang mampu melakukan mobilisasi seluruh kemampuan modal dan SDA, sehingga mampu mencapai tingkat investasi produktif minimal sebesar 10% dari pendapatan nasionalnya. Jika tidak mampu mencapai investasi tsb, maka pertumbuhan ekonominya tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk dan permintaan lapangan pekerjaan.

Agar negara berkembang bisa mencapai kondisi tersebut, menurut Rostow langkah yang harus dilakukan adalah:

Pertama, dana untuk investasi dapat digali dengan cara pemindahan sumber dana secara radikal atau melalui berbagai kebijakan pajak. Contoh; Jepang menerapkan pajak yg tinggi, Rusia melakukan penyitaan hak milik tuan tanah.

Kedua, dana investasi dapat berasal dari lembaga keuangan, seperti: Bank, pasar uang dan pasar modal serta obligasi pemerintah.

Ketiga, dana investasi dapat diperoleh melalui perdagangan internasional. Pendapatan devisa digunakan untuk mendatangkan teknologi dan peralatannya

Keempat dana investasi dapat di peroleh dari investasi langsung modal asing untuk ditanamkan. Misalnya: pembangunan prasaraba dan pembukaan tambang

Dari keempat hal tersebut, maka dapat disimpulkan:

Faktor penentu untuk mencapai tahapan tinggal landas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah negara yang mampu melakukan investasi 10% dari pendapatan nasional. Investasi tersebut pada tahap awal diprioritaskan pada sektor industri yg paling menguntungkan dan akan merembes ke sektor lainnya.

Lima tahapan pembangunan ekonomi menurut Rostow:

- Masyarakat tradisional.
- Prakondisi tinggal landas.
- Tahapan tinggal landas.
- Tahap kematangan pertumbuhan.
- Masyarakat dengan konsumsi massa tinggi.

5. Kritikan terhadap teori Modernisasi.

a. Gerak Pembangunan.

Para Akademisi (Reinhard Bendix dan S.N.Eisenstadt serta Samuel Huntington) menentang asumsi teori evolusi tentang perkembangan arah pembangunan masyarakat. Mereka menyangsikan alasan-alasan yg disampaikan mengapa negara dunia ketiga harus mengikuti arah pembangunan yang pernah ditempuh oleh negara barat.

b. Arah pembangunan yang searah dari masyarakat tradisional ke modernisasi.

Pembangunan negara dunia ketiga harus mengikuti model barat, telah melalaikan dan melenyapkan kesempatan negara dunia ketiga untuk memungkinkan memilih alternatif model pembangunan yang lain. Misalnya: Negara barat memiliki pranata politik yg demokratis, apakah negara dunia ke tiga yg otoriter/ feodal tidak dapat membangun ekonominya ?.

c. Teori Modernisasi terlalu optimis.

Pengikut teori modernisasi terlalu yakin bahwa negara barat semua telah melalui masyarakat tradisional menuju masyarakat moderen, pola ini akan diikuti pula oleh negara dunia ketiga. Padahal negara yang baru merdeka ada yang menjadi negara gagal,

d. Nilai tradisional.

Apakah sebetulnya yang disebut tradisional ?. Apakah nilai tradisional yang dimiliki oleh negara dunia ketiga selalu menghambat pembangunan ?. Banyak nilai tradisional yang ada di negara dunia ketiga malah mendukung kearah kemajuan pembangunan. Misalnya: nilai kekerabatan yang sangat kental, bisa saling membantu.

e. Metode kajian.

Penganut teori modernisasi melakukan analisa yang abstrak, tidak jelas periodenya dan wilayah mana yang akan dianalisis. Sehingga pemerhati teori modernisasi tidak memiliki batas ruang dan waktu dalam analisisnya.

TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI

SUMBER: M.L. JHINGAN DAN M.P. TODARO

1. Pengantar.

ada 3 mainstream dalam konsep pembangunan ekonomi, yakni:

- a. Kaum Klasik.
- b. Kelompok sosialis.
- c. Mashab Keyns.

Menurut pemikiran kaum klasik, pembangunan ekonomi ini harus diserahkan kepada mekanisme pasar. Campur tangan pemerintah harus dihindarkan, karena ada tangan-tangan tak kentara (invisible hand) yang mengaturnya.

Kelompok sosialis menginginkan pembangunan ekonomi tersebut seluruhnya pelakunya adalah pemerintah, karena jika dibiarkan diatur pasar, maka akan terjadi eksploitasi oleh kelompok "the have" terhadap para pekerja (the havent). Sehingga kesenjangan ekonomi akan semakin besar.

Keyns menganggap mekanisme pasar masih dibutuhkan dalam pembangunan ekonom. Namun perlu regulasinya dilakukan oleh pemerintah, sehingga peraan pemerintah tdk bisa diabaikan.

KONSEP PEMBANGUNAN EKONOMI MENURUT ADAM SMITH

Adam Smith dalam bukunya “An inquiry into the nature and cause of the wealth of nation”. Yang terbit tahun 1776, menyatakan konsep pembangunan ekonomi adalah:

- a. Adanya hukum alam.
- b. Pembagian kerja.
- c. Proses pemupukan modal.
- d. Tingkat suku bunga.
- e. Agen pertumbuhan.

Menurut Adam Smith, dalam persoalan ekonomi berlaku hukum alam. Karena yang paling tahu kebutuhan seseorang tsb adalah dirinya sendiri. Sehingga campur tangan pemerintah dalam persoalan ekonomi harus ditentang.

Pembagian kerja akan dapat meningkatkan produktivitas (titik permulaan teori pertumbuhan ekonomi klasik dimulai dgn division of labour) karena dengan adanya division of labour maka:

- a. Meningkatnya ketrampilan pekerja.
- b. Penghematan waktu dalam memproduksi barang.
- c. Penemuan mesin yang sangat menghemat tenaga.

Proses pemupukan modal harus dilakukan terlebih dahulu daripada pembagian kerja. Menurut Adam Smith, pemupukan modal adalah syarat mutlak agar pembangunan ekonomi dapat dilakukan.

Tabungan \wedge ~ Investasi \wedge ~ Pertumbuhan ekonomi \wedge ~ meningkatkan kesejahteraan masyarakat \wedge ~ Tabungan \wedge .

Tingkat suku bunga turun, maka orang akan mau meminjamkan uang untuk investasi, sehingga pembangunan akan terjadi. Para pemilik modal akan memilih menginvestasikan modalnya dari pada menyimpan, karena rendahnya suku bunga.

Agen pertumbuhan menurut Adam Smith adalah petani, produsen dan pengusaha. Karena merekalah yang bekerja di sektor riil yang menghasilkan barang. Sehingga memperluas pasar dan memungkinkan terjadinya pembangunan ekonomi.

4. Kritikan terhadap konsep pembangunan dari Adam Smith.
 - a. Pembagian masyarakat secara lugas (Tuan tanah dan pekerja, Pemilik modal dengan pekerja).
 - b. Masyarakat yang dapat menabung. Menurut Adam Smith yg dapat menabung adalah: Para Kapitalis, Tuan Tanah dan Lintah Darat. adahal yg dapat menabung adalah yg menerima pendapatan.
 - c. Alasan yg tdk realistis tentang persaingan sempurna. Karena tdk ada satu negarapun yg mampu menerapkannya.
 - d. Mengabaikan kelompok pengusaha. Smith menganggap pertumbuhan ekonomi bagai tumbuhnya sebatang pohon yg dpt tumbuh secara alami. Padahal kelompok pengusaha yg melakukan inovasi-inovasi sehingga terjadi akumulasi modal dan pertumbuhan ekonomi.
 - e. Alasan yg tdk realistis tentang keadaan stasioner. Pertumbuhan ekonomi seperti pertumbuhan pohon yg alami sampai pd titik tertentu menjadi statis. Padahal pertumbuhan ekonomi biasanya bervariasi (Meningkat, tetap, atau menurun).

5. Penerapan Teori Adam Smith Pada Negara sedang berkembang.

Negara yang sedang berkembang pada umumnya menghadapi suatu lingkaran setan, dimana: Tabungan rendah, > Investasi rendah > produksi rendah > pasarnya kecil > produktivitas rendah > maka penghasilan rendah > tabungan akan rendah pula.

Sehingga kenaikan pendapatan di negara terbelakang, maka akan habis untuk dikonsumsi saja, bukan menyebabkan investasi. Sehingga teori Smith tdk dpt diterapkan dinegara sedang berkembang. Karena jika diterapkan akan terjadi monopoli. Jika ini terjadi maka akan terjadi kemiskinan yg mayoritas di masyarakat. Kondisi ini memerlukan campur tangan pemerintah yg diharamkan oleh kaum Smith.

Konsep Smith yg dpt diterapkan dinegara erkembang hanya “Peranan Tabungan” sebagai faktor penting dlm pembentukan modal untuk pembangunan.

Karena modal sangat kecil di negara berkembang, maka tabungan sangat perlu.

SAMPAI BERJUMPA DI UTS...

Terima kasih



ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN